

INTISARI

Diare merupakan penyakit yang mempengaruhi keadaan seseorang dalam segala usia dan merupakan penyebab dari banyak kesakitan dan kematian pada balita dan anak kecil terutama di negara berkembang. Penelitian ini dikerjakan dengan tujuan untuk mengetahui pola pengobatan penyakit diare akut untuk pasien rawat inap di RSUD Wonosari pada tahun 1998.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif non analitis. Bahan yang digunakan meliputi laporan Sub-bagian Rekam Medik, lembar rekam medik pasien, resep, dan salinan resep pasien. Langkah penelitian dilakukan dalam 3 tahap, meliputi: perencanaan, pengambilan data, dan penyelesaian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase kasus diare akut adalah sebesar 72,1 %, dan 27,9 % adalah kasus diare akut dengan komplikasi penyakit lain, seperti penyakit dehidrasi sebesar 82,35 %, dan stroke, hipertensi, serta syok hipovolemik masing-masing sebesar 5,88 %. Jumlah kasus pasien penderita diare akut berdasarkan kelompok umur adalah sebesar 27,27 % pasien balita; 4,55 % pasien anak-anak; 38,63 % pasien dewasa; dan 29,56 % pasien lansia. Variasi jumlah obat yang diberikan kepada pasien berkisar antara 3-12 macam obat, dengan rata-rata 6-7 macam obat. Variasi golongan obat yang diberikan kepada pasien adalah cairan dan elektrolit sebesar 100 %; antimikroba sebesar 97,5 %; antiemetika sebesar 77,5 %; antidiare sebesar 67,5 %; analgetik-antipiretik sebesar 67,5 %; dan obat lain sebesar 62,5 %. Dosis obat yang diberikan kepada pasien disajikan sesuai aturan dosis per hari yang diterima pasien dan untuk dosis obat jenis RL dan D 5 % disajikan sesuai aturan pemberiannya. Cara pakai obat yang digunakan oleh seluruh pasien adalah secara oral dan parenteral. Bentuk sediaan obat yang diberikan kepada pasien adalah tablet, kapsul, serbuk, sirup, infus, dan injeksi. Variasi lama perawatan untuk seluruh pasien berkisar antara 1-12 hari, dengan rata-rata lama perawatan selama 5 hari. Rata-rata jumlah biaya obat selama perawatan adalah sebesar Rp 47.510,75, dengan rata-rata biaya obat per hari selama perawatan adalah sebesar Rp 26.656,00. Variasi keterangan akhir seluruh pasien adalah 59 % sembuh; 20,45 % boleh pulang; 11,36 % meninggal; 6,8 % membaik; dan 2,27 % pulang paksa.

ABSTRACT

Diarrhea may affect anyone of any age that leads to morbidity and mortality for the children below five years old especially in development country. This study aimed to know the pattern of medication for the acute diarrhea for patients at RSUD Wonosari in 1998.

This study was non experimental study with non analytic, descriptive design. The material used in this research included: report on medical record of Subdivision Medical Record, the note of medical record of patients, and the copy of prescription for patients. This study consisted of three steps: planning, data collecting, and data finishing.

The result showed that percentage of the case of acute diarrhea was 72.1 %, and 27.9 % was acute diarrhea accompanied with the other diseases, namely 82.35 % dehydration, 5.88 % stroke, hypertension, and hypovolemik-shock respectively. The patients of acute diarrhea based of the age were as follows: 27.27 % was children below five years old, 4.55 % was children above five years old, 38.63 % was adult, and 29.56 % was old patients. The kinds of drugs applied for patients were among 3-12 kinds, with 6-7 kinds of drugs average. Drugs-classification that were given to the patients were as follows: 100 % was electrolyte and mineral, 97.5 % antimicrobial, 77.5 % antiemetic, 67.5 % antidiarrhea, 67.5 % analgetic-antipiretic, and 62.5 % the other drugs .The dose was based on daily usage, however the RL and D 5 % were given according to the labels. The applications of medication were orally and parenterally. The dosage form of drugs given were tablets, capsules, syrup, infuse, fine powder, and injection. The duration of treatment all of patients among 1-12 days, with 5 days average. The average cost for drugs was Rp 47,510.75, and the daily average was Rp 26,656.00. The variation of final note of patients were 59 % health, 20.45 % taken home on request, 11.36 % died, 6.8 % in better condition, and 2.27 % taken home on certain-request.